

ARTIKEL

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP *PROKRASINASI*
AKADEMIK SISWA MTs SUNAN KALIJOGO PICISAN KECAMATAN
SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN
2021/2022**



Oleh:

SINTA AYUARDHI WAHYUNINGTYAS

18.1.01.01.0035

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
- 2. Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**

**BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2022**

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2022**

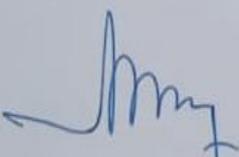
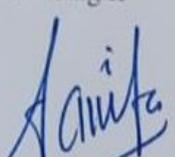
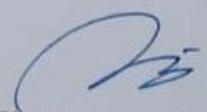
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SINTA AYUARDHI WAHYUNINGTYAS
NPM : 18.1.01.01.0035
Telepon/HP : 081316888086
Alamat Surel (Email) : sintaardhi04@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap *Prokrastinasi* Akademik Siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2022
Pembimbing I  Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Pembimbing II  Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd NIDN. 0708068904	Penulis,  Sinta Ayuwardhi W. 18.1.01.01.0035

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP *PROKRASTINASI*
AKADEMIK SISWA MTs SUNAN KALIJOGO PICISAN KECAMATAN
SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN
2021/2022**

Sinta Ayuwardhi Wahyuningtyas

18.1.01.01.0035

FKIP – Bimbingan dan Konseling

sintaardhi04@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati¹, M.Pd dan Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Salah satu isu di dalam dunia pendidikan yakni *prokrastinasi* akademik, yakni penundaan di dalam hal menyelesaikan tugas akademik karena lebih memilih melakukan kegiatan yang disenanginya. Berdasarkan hasil observasi peneliti di MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung ternyata banyak siswa yang melakukan *prokrastinasi*. Kondisi tersebut terjadi kemungkinan terkait dengan motivasi belajar siswa yang juga kurang baik, sehingga perlu dilakukan penelitian terkait dengan motivasi belajar dan *prokrastinasi* akademik. Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk menemukan apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

Penelitian yang dilaksanakan mempergunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data bagi variabel motivasi belajar serta *prokrastinasi* akademik adalah mempergunakan skala psikologi. Dari populasi seluruh siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 185 diambil sampel penelitian sejumlah 55 siswa dengan mempergunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data penelitian mempergunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian diketahui jika $F_{hitung} 5,409 > F_{tabel} 1,90$ artinya ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Ditarik kesimpulan maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang memiliki arti adanya pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Berdasar pada hasil penelitian mempunyai kesimpulan jika terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Dengan demikian saran yang dapat diberikan yaitu sekolah melalui layanan BK dan orang tua harus berusaha menambah motivasi belajar agar siswa dapat menekan terjadinya *prokrastinasi* akademik terhadap para siswa.

KATA KUNCI : motivasi belajar, *prokrastinasi* akademik

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sistem kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan pengetahuan yang lebih luas pada peserta didik khususnya dan secara akademik diharapkan agar mampu memiliki pengetahuan yang luas, mandiri, berakhlak mulia, serta cakap dan berkembang dalam merubah sikap maupun perilaku agar menjadi seperti tujuan yang ingin dicapai. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 dinyatakan jika pendidikan adalah sesuatu usaha yang terstruktur untuk dapat mencapai suasana belajar serta kegiatan belajar mengajar agar siswa secara aktif memperkembangkan potensi pada diri agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kendali diri, karakteristik, kepandaian, akhlak yang baik serta kecakapan yang dibutuhkan diri sendiri serta masyarakat di kemudian hari.

Di dalam kemajuan dunia pendidikan tidak terlepas dari berbagai masalah walaupun memang hal tersebut sudah berusaha untuk dihindari. Salah satu faktornya yaitu masalah pada siswa yang biasanya berhubungan pada karakteristik serta tingkah laku siswa itu sendiri, yakni tidak jarang dalam kenyataannya siswa sering untuk memperlama untuk mengawali pengerjaan tugas maupun untuk

menyelesaikannya. Dapat digaris bawahi jika seseorang yang sering sekali memperlama ataupun menghindar dari tugas yang diberikan maka dirinya akan menghadapi masalah seperti kegagalan, kecemasan, dan berkurangnya kepercayaan diri. Pada dunia pendidikan memperlama tugas-tugas akademik biasanya dikatakan dengan *prokastinasi* akademik. Berdasarkan Solomon dan Rothblum (1984), *prokrastinasi* merupakan penundaan memulai pengerjaan ataupun penyelesaian tugas yang dilakukan dengan sengaja. *Prokrastinasi* akademik serupa dengan kondisi kemalasan pada lingkungan pendidikan. Hal tersebut sama halnya dengan apa yang dikatakan Midley (dalam Juliawati, 2014) jika *prokrastinasi* kadang digunakan sebagai suatu strategi untuk mempertahankan diri, contohnya jika seseorang yang tidak dapat menyelesaikan tugas dikarenakan menunda-nunda dalam mengerjakannya lalu beralasan jika ia tidak memiliki waktu yang cukup. *Prokrastinasi* akademik merupakan suatu kecenderungan seseorang untuk memperlama pekerjaan ataupun tugas akademik. Tuckman (dalam Tatih, 2015) menyatakan arti dari *prokastinasi* yaitu minim dan kurangnya kemampuan seseorang agar dapat mengatur dirinya sendiri akibatnya terjadi keterlambatan dalam pekerjaan yang

semestinya berada pada kendali atau pengawasan orang tersebut. Steel (dalam Julianda, 2015) memaparkan jika *prokastinasi* merupakan sesuatu perilaku ataupun langkah memperlama sesuatu kegiatan secara sengaja serta condong memilih melakukan kegiatan lain yang lebih disenanginya walaupun telah mengetahui akibat buruk yang didapat orang tersebut kedepannya.

Kajian penelitian yang lain menyatakan jika pengurangan perilaku *prokastinasi* akademik berdampak pada pencapaian akademis menunjukkan bahwa masalah *prokastinasi* akademik adalah suatu permasalahan yang serius, maka *prokastinasi* akademik harus segera cepat diselesaikan, diantara lain dengan peningkatan motivasi belajar pada siswa. Menurut Donald (dalam Hamalik, 2011), motivasi merupakan berubahnya energi pada diri (pribadi) seseorang yang dapat dirasakan oleh timbulnya sebuah perasaan dan tanggapan agar mendapatkan suatu tujuan yang diinginkannya. Uno (2011) memaparkan jika, “motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam serta luar terhadap siswa yang tengah belajar agar dapat membimbing berbagai tindakan, dan umumnya melalui berbagai indikator serta faktor-faktor yang membantu. Motivasi belajar terhadap siswa

apabila ditingkatkan diharap bisa mengurangi perilaku *prokastinasi* akademik. Selain itu, motivasi belajar juga dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar seseorang. Sebab apabila seseorang belajar tanpa diiringi motivasi yang tinggi juga sulit untuk mencapai sebuah keberhasilan secara optimal. Membangkitkan dan menanamkan motivasi belajar itu sendiri seorang siswa harus mempunyai sebuah tujuan yang jelas untuk bisa menjadi sebuah dorongan untuk mampu diperjuangkan. Kondisi *prokastinasi* akademik serta kurangnya motivasi belajar siswa akan sering terjadi pada kondisi saat *covid 19* menyebar di akhir tahun 2019 di Wuhan China. Dengan tak langsung pembelajaran akademik di sekolah juga ikut terdampak sebab pandemi *covid-19*. Pandemi *covid 19* yang ada saat sekarang berakibat mengubah sistem belajar mengajar di sekolah di Indonesia dan seluruh dunia, siswa diwajibkan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode dalam jaringan (*daring*) yaitu dengan mempergunakan aplikasi-aplikasi media sosial di dalam rumah masing-masing. Siswa serta guru melakukan aktivitas pembelajaran di dalam rumah saja. Hal tersebut adalah akibat dari adanya *virus covid-19* di akhir tahun 2019 yang mengakibatkan efek yang cukup besar

bagi seluruh bidang yang ada diseluruh dunia.

Hal tersebut juga dirasakan oleh siswa di MTs Sunan Kalijogo Tulungagung. Berdasar pada pengalaman di sepanjang penelitian ditemukan pada presensi siswa yaitu banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas yang menyebabkan nilai belajar mereka kurang dan juga peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru BK MTs Sunan Kalijogo Tulungagung dan di dapat informasi jika siswa semasa belajar mengajar daring (dalam jaringan) maupun sekarang, meskipun sudah melakukan Pertemuan Tatap Muka (PTM) terbatas tetapi tetap masih banyak ditemukan siswa yang mengalami *prokrastinasi* akademik. Tidak jarang ditemukan siswa yang memperlama tugas yang diberi oleh guru mata pelajaran, contoh nya jarang mengerjakan tugas, atau menyelesaikan tugas jika waktu sudah mau habis dan berakibat mendapatkan nilai akhir yang kurang bagus. Berdasarkan latar belakang dan menyadari gejala-gejala permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mennyelidiki apakah ada pengaruh antara motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa di MTs Sunan Kalijogo Tulungagung Picisan Kecamatan Sendang

Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022.

II. METODE

A. Variabel penelitian

Pada penelitian yang dilaksanakan mempunyai dua variabel yang akan dipergunakan, yakni variabel bebas serta variabel terikat.

1. Variabel bebas (motivasi belajar)

Pada penelitian yang dilaksanakan Variabel bebas merupakan motivasi belajar. Motivasi belajar berarti untuk suatu pembelajaran, dikarenakan motivasi sendiri memiliki peran untuk pendorong, penggerak, serta mengarahkan keinginan belajar. Untuk memperoleh data motivasi belajar digunakan instrumen skala psikologi motivasi belajar dengan faktor: kegigihan pada belajar, ulet dalam berhadapan dengan kesulitan, dan minat dalam belajar.

2. Variabel terikat (*prokrastinasi* akademik)

Variabel terikat di dalam penelitian yang dilaksanakan yaitu *prokrastinasi* akademik.

Prokrastinasi akademik yaitu penundaan memulai pengerjaan ataupun penyelesaian tugas akademik yang disengaja. Prokrastinasi merupakan perbuatan yang disengaja, memiliki arti faktor-faktor penundaan penyelesaian tugas tersebut adalah atas kehendak serta kemauan individu sendiri. Untuk memperoleh data prokrastinasi akademik digunakan instrumen skala psikologis prokrastinasi akademik dengan indikator : penundaan di dalam memulai atau menyelesaikan tugas, sulit mengambil keputusan, keterlambatan menyelesaikan tugas, dan lebih memilih kegiatan yang membuat senang.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipergunakan pada penelitian yang dilaksanakan yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang dipergunakan oleh peneliti yaitu teknik penelitian kolerasional. Penelitian korelasi yaitu bermaksud agar menemukan sejauh apa variasi-variasi pada sebuah faktor berhubungan kepada variasi-variasi

faktor lain berdasar terhadap koefisiennya (Alex S, 2011). Teknik kolerasi adalah teknik analisis statistik yang dipergunakan agar mengetahui jika ada suatu hubungan antar dua variabel ataupun lebih dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel ataupun lebih.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai didalam penelitian yang dilaksanakan yaitu seluruh siswa MTs Sunan Kalijaga Picisan Tulungagung dengan jumlah seluruh populasi sejumlah 185 siswa. Namun dari populasi tersebut akan diambil sampel yang representatif. Pada penelitian yang dilaksanakan *teknik sampling* yang dipergunakan yaitu *probability sampling (random sampling)* dengan mempergunakan teknik *simple random sampling*, Dengan teknik tersebut seluruh individu yang ada pada populasi baik secara sendiri-sendiri ataupun bersama-sama mempunyai kemungkinan yang serupa agar bisa jadi anggota sampel.

Simple random sampling yaitu tehnik penentuan anggota sampel dari populasi yang diambil dengan acak tanpa memandang strata. Cara

tersebut bisa dipakai apabila anggota populasi dianggap homogen. Selain hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa alasan peneliti mempergunakan *simple random sampling* pada penelitian yang dilaksanakan dikarenakan penelitian ini terfokus kepada prokrastinasi akademik siswa MTs dengan tidak memperhatikan strata.

Peneliti menggunakan 30% populasi sebagai sampel sebagaimana dijelaskan oleh Roscoe (dalam Sugiyono, 2016) bahwa jika populasi berjumlah 30 sampai dengan 500 responden bisa digunakan sebesar 30% sebagai sampel. Dengan demikian dari total populasi 185 siswa yang berada di MTs Sunan Kalijaga dipilih sebanyak 55 siswa sebagai sampel dan diambil secara acak. Dalam penetapan sampel menggunakan teknik manual tradisional dengan undian. Undian berupa kertas kecil bertuliskan angka 1-55 selebihnya kosong (tanpa tulisan angka) dan diberikan pada seluruh polulasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini agar dapat menemukan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik

siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Sendang Kabupaten Tulungagung yaitu dengan teknik uji regresi linier sederhana. Untuk memulai uji regresi linier sederhana, hal pertama harus melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yakni: Uji normalitas, uji homogenitas, serta uji linieritas dilakukan. Pada penelitian yang dilaksanakan semua uji yang dilakukan mempergunakan bantuan *SPSS 21 for windows*.

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilaksanakan agar mendapat data tersebut bersumber dari data berdistribusi normal ataupun tidak pada variabel motivasi belajar dan *prokrastinasi* akademik. Jika analisis data menunjukkan berdistribusi normal, maka data tersebut memenuhi syarat dalam perhitungan parametrik. Pada pengujian ini mempergunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Pada uji *kolmogorov-smirnov* data akan disebutkan berdistribusi normal jika mempunyai tingkat signifikansi lebih dari 5% (0,05).

Tabel 3.1

Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar Dan *Prokrastinasi* Akademik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	MOTIVASI BELAJAR	PROKRASTINSI AKADEMIK
N	55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82.98
	Std. Deviation	1.938
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.075
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z	.558	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)	.914	.519

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasar pada tabel diatas uji normalitas pada tabel 3.1 dapat dilihat jika nilai signifikansi variabel motivasi belajar dalah $0,914 \geq 0,05$ dan variabel *prokrastinasi* akademik $0,519 \geq 0,05$ lalu dapat ditarik kesimpulan jika nilai residual dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini dilaksanakan agar dapat menemukan jika kelompok yang dibandingkan memiliki variansi-variansi yang sama (homogen) atau tidak. Jika kriteria homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melanjutkan tahap analis data lanjutan pada analisis uji regresi linier sederhana.

Tabel 3.2

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.632	1	108	.108

Berdasar pada hasil *output* uji homogenitas pada tabel 3.2 dapat temukan jika nilai signifikansi variabel motivasi belajar dan variabel *prokrastinasi* akademik yaitu $0,108 \geq 0,05$, artinya kedua variabel homogen atau mempunyai hubungan yang homogen ataupun berasal dari kelompok yang sama.

3. Uji linier

Uji linier merupakan uji yang dilakukan agar dapat menemukan adakah hubungan linier yang signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel *prokrastinasi* akademik. Uji linier dilakukan untuk mengetahui adanya hasil yang baik antara variabel *independent* (motivasi belajar) dan variabel *dependent* (*prokrastinasi* akademik) sebagai syarat atau asumsi sebelum dilakukan uji regresi linier sederhana.

Tabel 3.3

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	917.341	21	43.683	.496	.953
PROKRASINASI Between	354.206	1	354.206	4.020	.053
AKADEMIK * Groups	563.136	20	28.157	.320	.995
MOTIVASI from					
BELAJAR Linearity					
Within Groups	2907.640	33	88.110		
Total	3824.982	54			

Berdasar pada hasil uji linier pada tabel 3.3 nilai signifikansi $0,995 \geq 0,05$, lalu dapat ditarik kesimpulan jika terdapat hubungan yang linier.

4. Analisi Penelitian

Analisis data yang dipergunakan oleh peneliti yaitu mempergunakan teknik penelitian regresi linier sederhana. Alasan peneliti menggunakan teknik tersebut yaitu agar dapat menemukan pengaruh yang terdapat pada motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Sendang

Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Peneliti dalam melakukan uji ini mempergunakan *SPSS 21 for windows*.

Tabel 3.4

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	354.206	1	354.206	5.409	.024 ^b
Residual	3470.776	53	65.486		
Total	3824.982	54			

a. Dependent Variable: PROKRASINASI AKADEMIK

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Berdasarkan hasil dapat diamati pada tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa F hitung sebesar 5,409 dengan tingkat signifikan $0,024 \leq 0,05$, lalu model regresi bisa digunakan agar dapat memprediksi variabel motivasi belajar ataupun memiliki pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik.

Tabel 3.5

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.093	.075	8.092

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

Hasil dari perhitungan pada tabel 3.5 diketahui bahwa besarnya hubungan atau nilai korelasi (R) yakni sebesar 0,304. Berdasarkan output diatas didapat koefisien determinasi (R square) sejumlah 0,093 yang mempunyai arti jika pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (*prokrastinasi* akademik) yaitu sejumlah 9,3%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis hasil pengujian regresi linier didapat nilai signifikan sebesar $0,024 \leq 0,05$ atau F hitung $5,409 > F$ tabel 1,90 lalu H_0 ditolak serta H_a diterima. Hal diatas mempunyai arti pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022. Dapat ditemukan dari besarnya koefisien determinasi adalah 0,093. Hal tersebut memiliki arti besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik sebesar 9,3%. Hasil analisis ini mempunyai arti jika adanya pengaruh yang searah atau positif antara variabel motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik, yaitu apabila makin besarnya motivasi belajar lalu akan berkurangnya *prokrastinasi* akademik siswa.

Hasil penelitian yang dilaksanakan akan membantu penelitian sebelumnya yang mengetahui jika perilaku *prokrastinasi* akademik memang sudah menjadi kebiasaan buruk yang dilakukan oleh siswa dan dilakukan secara sadar yaitu siswa lebih memilih melakukan aktivitas yang dirasa lebih disenangi dan meninggalkan kewajiban akademiknya (Mochammad Nur Irkram, 2019) Perilaku tersebut menjadikan siswa

kurang mempunyai motivasi belajar yang besar dan enggan untuk belajar (Elis Warti, 2018) sehingga mengakibatkan prestasi akademiknya menurun (Ismi Nisa Aulia, 2020).

IV. PENUTUP

Berdasar pada hasil analisis data yang dibuat oleh peneliti mampu menarik kesimpulan jika terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap *prokrastinasi* akademik siswa MTs Sunan Kalijogo Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2021/2022, yaitu mempunyai arti bahwa adanya pengaruh yang searah atau positif antara variabel motivasi belajar dan variabel *prokrastinasi* akademik, yang berarti makin besar motivasi belajar lalu akan makin berkurangnya *prokrastinasi* akademik siswa.

Diharap hasil penelitian yang dilaksanakan agar dapat dijadikan untuk bahan pertimbangan kepada guru BK serta digunakan untuk melakukan kegiatan layanan Bimbingan serta Konseling terhadap siswa di sekolah terutama untuk menyelesaikan permasalahan *prokrastinasi* akademik, salah satunya dengan upaya memberikan layanan yang mampu menambah

motivasi belajar siswa. Sebagai orang tua diharapkan agar selalu memantau, memperhatikan dan juga membimbing perkembangan anaknya baik di lingkungan sekolah yaitu dengan berkoordinasi dengan wali kelas ataupun dengan guru BK dan yang terutama di lingkungan rumah. Untuk peneliti setelah ini dapat disarankan untuk meningkatkan penelitian ini lebih jauh dan luas, peneliti juga bisa melanjutkan dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *prokrastinasi* akademik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Alex, S. N. 2011. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Edisi Kelima Cetakan Keempat Belas. Ghalia.
- Aulia, N. A. 2020. *Hubungan Prokrastinasi Akademik Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar*.
- Hamalik. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi aksara.
- Ikram, M. N. 2019. *Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)*.

- Julianda, B. N. 2012. *Prokrastinasi dan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*. Vol. 1 No. 1.
- Juliawati, D. 2014. *Efektifitas layanan bimbingan kelompok untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa*. Tesis. Tidak diterbitkan. Padang : Program Studi S2 BK FIP UNP.
- Solomon, L. & Rothblum, E. 1984. *Academic procrastination: frequency and cognitive behavioral correlates*. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4), 503–509.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Tatih S. 2015. *Pengaruh Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi* Vol. 1, No 1 Hal 56-68.
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta. Bumi Angkasa.
- Warti, E. 2018. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*.